

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam teks Filipi 2:1-11 tentang makna kesatuan dan kerendahan hati Paulus menasihati jemaat Filipi untuk meneladani Yesus taat dan merendahkan diri sampai serendah-rendahnya. Paulus menjelaskan kepada jemaat Filipi bahwa Yesus yang adalah Allah mau merendahkan diri menjadi manusia dan mengambil rupa hamba demi keselamatan manusia. Kenyataan ini dipakai Paulus untuk menasihati jemaat di Filipi bahwa kerendahan hati adalah kekuatan dalam persekutuan jemaat.

Paulus menjelaskan bahwa kerendahan hati dapat diwujudkan dengan memperhitungkan kepentingan dan kebutuhan orang lain lebih dari kebutuhan pribadi dan apabila mereka sungguh melakukan itu maka perpecahan akan berakhir. Paulus dengan tegas mengajarkan jemaat Filipi tentang cara bersatu, yakni dengan meninggalkan keegoisan dan keinginan untuk menonjolkan diri serta menyingkirkan ambisi-ambisi yang menimbulkan persaingan karena darisitu akan muncul perpecahan. Kalau seseorang menginginkan persatuan, pastilah ia menganggap orang lain sebagai saudara bukan saingan apalagi musuh.

## **B. Saran**

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan pada dasarnya berjalan dengan baik. Namun pada dasarnya penulis menyadari banyak keterbatasan yang terjadi karena itu, penulis ingin memberikan saran dan semoga hal itu bermanfaat. Adapun saran yang diajukan ialah sebagai berikut:

1. Hendaknya para peneliti selanjutnya bisa mengembangkan ruang yang lebih luas bukan hanya melihat tentang makna kesatuan dan kerendahan hati dalam surat Filipi 2:1-11 tetapi dapat melihat dari surat-surat Rasul Paulus.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami perikop Filipi 2:1-11, yang kemungkinan mendapatkan hal baru.

